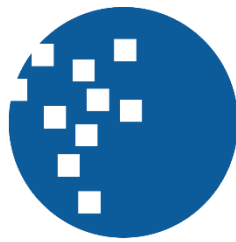


**PENERAPAN *TOP-DOWN* DAN *BOTTOM-UP BUDGETING*
PADA PRODUKSI FILM PENDEK *IBU ANGSA, BAPAK
SERIGALA***



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

SKRIPSI PENCIPTAAN

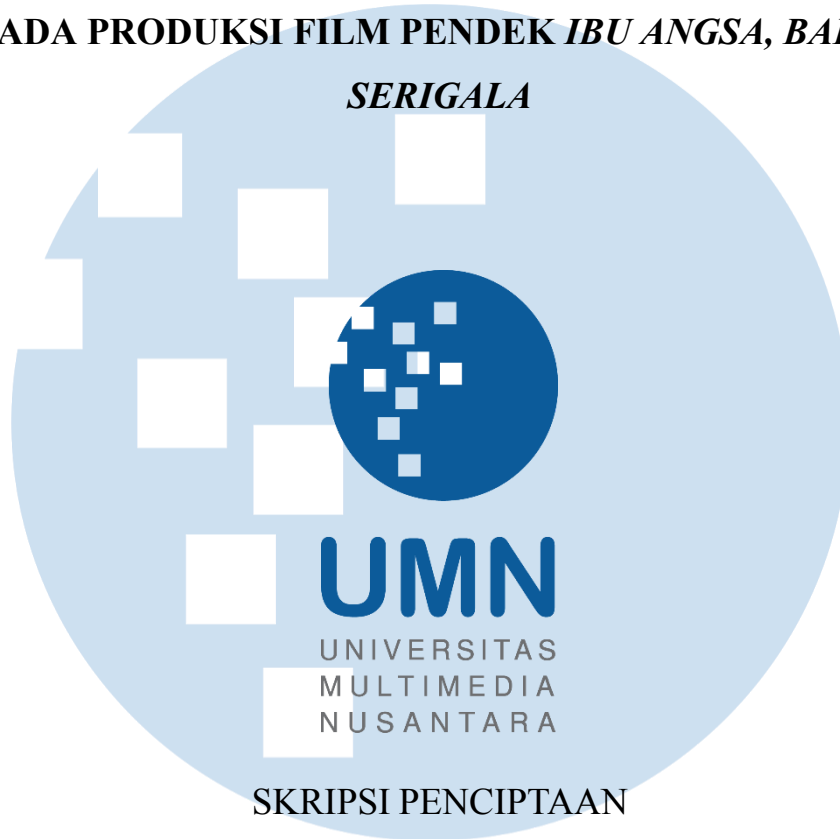
Ruben Sebastian

0000044948

PROGRAM STUDI FILM
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2024

**PENERAPAN *TOP-DOWN* DAN *BOTTOM-UP BUDGETING*
PADA PRODUKSI FILM PENDEK *IBU ANGSA, BAPAK***

SERIGALA



SKRIPSI PENCIPTAAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Seni (S.Sn.)

Ruben Sebastian

00000044948

UMN

PROGRAM STUDI FILM

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2024

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Ruben Sebastian

Nomor Induk Mahasiswa : 00000044948

Program studi : Film

Skripsi Penciptaan dengan judul:

PENERAPAN *TOP-DOWN* DAN *BOTTOM-UP BUDGETING* PADA PRODUKSI FILM PENDEK *IBU ANGSA, BAPAK SERIGALA*

merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/ penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk Tugas akhir yang telah saya tempuh.

Tangerang, 12 April 2024



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ruben Sebastian'.

(Ruben Sebastian)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Penciptaan dengan judul
PENERAPAN *TOP-DOWN* DAN *BOTTOM-UP BUDGETING* PADA
PRODUKSI FILM PENDEK *IBU ANGSA, BAPAK SERIGALA*

Oleh
Nama : Ruben Sebastian
NIM : 00000044948
Program Studi : Film
Fakultas : Seni dan Desain

Telah diujikan pada hari Senin, 13 Mei 2024
Pukul 13.00 s/d 14.00 dan dinyatakan
LULUS
Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang



27/05/2024

Edelin Sari Wangsa, S.Ds., M.Sn.
0312049401

Penguji



Annita, S.Pd., M.F.A.
0606078001

Pembimbing

Petrus Damiami Sitepu, S.Sn., M.I.Kom.
0321028601

Ketua Program Studi Film



Digitally signed by Kus
Sudarsono
Date: 2024.05.27
11:26:28 +07'00'

Kus Sudarsono S.E., M.Sn.
0328097503

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ruben Sebastian

Nomor Induk Mahasiswa : 00000044948

Program Studi : Film

Jenjang : S2 / S1 / D3

Judul Karya Ilmiah :

**PENERAPAN *TOP-DOWN* DAN *BOTTOM-UP BUDGETING* PADA
PRODUKSI FILM PENDEK *IBU ANGSA, BAPAK SERIGALA***

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia:

Memberikan izin sepenuhnya kepada Universitas Multimedia Nusantara untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah saya di repositori Knowledge Center, sehingga dapat diakses oleh Civitas Akademika/Publik. Saya menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya buat tidak mengandung data yang bersifat konfidensial dan saya juga tidak akan mencabut kembali izin yang telah saya berikan dengan alasan apapun.

Saya tidak bersedia, dikarenakan:

Dalam proses pengajuan untuk diterbitkan ke jurnal/konferensi nasional/internasional (dibuktikan dengan *letter of acceptance*)*.

Tangerang, 27 Mei 2024



(Ruben Sebastian)

* Jika tidak bisa membuktikan LoA jurnal/HKI selama 6 bulan kedepan, saya bersedia mengizinkan penuh karya ilmiah saya untuk diunggah ke KC UMN dan menjadi hak institusi UMN.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas selesainya penulisan skripsi penciptaan ini dengan judul: “PENERAPAN *TOP-DOWN* DAN *BOTTOM-UP BUDGETING* PADA PRODUKSI FILM PENDEK *IBU ANGSA, BAPAK SERIGALA*” dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Seni Jurusan Film Pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

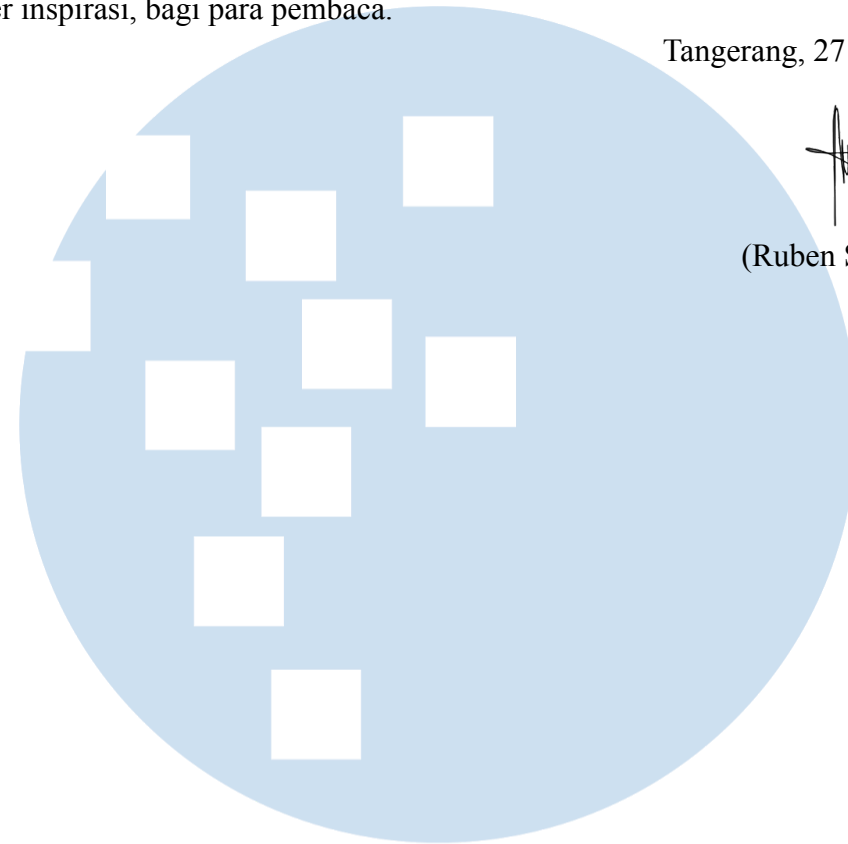
1. Dr. Ninok Laksono, selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Muhammad Cahya Mulya Daulay, S.Sn., M.Ds., selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara.
3. Kus Sudarsono S.E., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Film Universitas Multimedia Nusantara.
4. Petrus Damiami Sitepu, S.Sn., M.I.Kom., sebagai Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi atas terselesainya skripsi ini.
5. Edelin Sari Wangsa, S.Ds., M.Sn., sebagai Ketua Sidang dan Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk proses sidang, serta juga telah membantu dan memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Annita, S.Pd., M.F.A., sebagai Penguji Sidang yang telah meluangkan waktu untuk proses sidang dan juga telah memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Orang Tua, Saudara, Galih Ola & Hompimpa Production yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat, baik sebagai sumber informasi maupun sumber inspirasi, bagi para pembaca.

Tangerang, 27 Mei 2024



(Ruben Sebastian)



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

PENERAPAN *TOP-DOWN* DAN *BOTTOM-UP BUDGETING* PADA PRODUKSI FILM PENDEK *IBU ANGSA, BAPAK*

SERIGALA

Ruben Sebastian

ABSTRAK

Film adalah sebuah medium untuk para pembuatnya memberikan hiburan, pesan serta menunjukkan kepada para penontonnya tempat dan cara hidup yang mungkin belum diketahui sebelumnya. Penulis yang berperan sebagai produser, melaksanakan proses penyusunan dan penetapan *budget* yang akan digunakan untuk proses produksi film pendek *Ibu Angsa, Bapak serigala* dengan rangkaian proses penerapan *top-down* dan *bottom-up budgeting*, dengan tindak lanjutan berupa proses *negotiated budgeting*. Proses penerapan *top-down budgeting* yang dilakukan oleh penulis dengan hasil berupa initial budget yang berisi alokasi budget untuk departemen kamera dan artistik. Proses penerapan *bottom-up budgeting* akan melibatkan pihak yang memberikan pengajuan *budget* untuk kebutuhan departemennya. Proses *negotiated budgeting* akan dilaksanakan jika kedua metode tersebut dilaksanakan oleh departemen terkait. Melalui rangkaian penerapan metode tersebut, diharapkan *adjustment budget* yang merupakan *budget* akhir setelah ditentukan dan/atau disepakati akan digunakan dalam proses produksi film pendek *Ibu Angsa, Bapak Serigala* dapat sesuai dengan target *budget* yang telah ditentukan dalam *initial budget*. Hasil yang diperoleh dari proses penerapan metode-metode tersebut adalah *budget* yang diciptakan oleh departemen kamera ataupun departemen artistik mengalami eskalasi biaya dengan mengacu pada nilai dalam initial budget, walaupun sudah dilaksanakan proses *negotiated budgeting*. Hal yang menyebabkan timbulnya eskalasi biaya adalah karena adanya kekurangan dari penerapan metode-metode tersebut, yaitu untuk *top-down budgeting* penulis menetapkan alokasi *budget* yang kurang realistis karena keterbatasan pemahaman akan kebutuhan yang rinci untuk departemen terkait. Sedangkan untuk *bottom-up budgeting*, akan mengakibatkan terjadinya biaya proses produksi yang meningkat.

Kata kunci: *top-down budgeting*, *bottom-up budgeting*, *negotiated budgeting*, *initial budget*, *Ibu Angsa*, *Bapak Serigala*

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

***THE IMPLEMENTATION OF TOP-DOWN AND BOTTOM-UP
BUDGETING METHODS IN PRODUCTION OF THE SHORT
FILM THE WOLF & THE SWANS***

Ruben Sebastian

ABSTRACT (English)

The film is a medium for its creators to provide entertainment, messages, and to show viewers places and ways of life that may not have been known before. The writer, acting as a producer, undertakes the process of budgeting for the production of the short film The Wolf & The Swans using a combination of top-down and bottom-up budgeting methods, followed by negotiated budgeting. The implementation of the top-down budgeting method by the writer results in an initial budget containing budget allocations for the camera and artistic departments. The bottom-up budgeting method will involve those who submit budgets for their departmental needs. Negotiated budgeting will be carried out if both methods are implemented by the relevant departments. Through the implementation of these methods, it is hoped that the adjustment budget, which is the final budget determined and/or agreed upon, will be used in the production process of the short film The Wolf & The Swans in accordance with the target budget set in the initial budget. The results obtained from the implementation of these methods are that the budgets created by the camera or artistic departments experience cost overruns based on the values in the initial budget, even though negotiated budgeting has been carried out. The reason for the cost overrun is due to the shortcomings of the implementation of these methods, namely for the top-down budgeting method, the writer sets unrealistic budget allocations due to a lack of understanding of the detailed needs for the relevant departments. Meanwhile, for the bottom-up budgeting method, it will result in increased production costs.

Keywords: *top-down budgeting, bottom-up budgeting, negotiated budgeting, initial budget, The Wolf & The Swans*

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT (English)</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
1. LATAR BELAKANG	1
1.1. RUMUSAN MASALAH	2
1.2. BATASAN MASALAH	2
1.3. TUJUAN PENELITIAN	3
2. STUDI LITERATUR	3
2.1. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN	3
2.2. <i>TOP-DOWN</i> DAN <i>BOTTOM-UP BUDGETING</i> PADA PRODUKSI FILM PENDEK	3
2.2.1. <i>TOP-DOWN BUDGETING</i>	5
2.2.2. <i>BOTTOM-UP BUDGETING</i>	6
2.2.3. <i>NEGOTIATED BUDGETING</i>	7
2.3. <i>CAMERA DEPARTMENT</i>	7
2.4. <i>ART DEPARTMENT</i>	7
3. METODE PENCIPTAAN	8
Deskripsi Karya	8
Konsep Karya	9
Tahapan Kerja	10
4. ANALISIS	11
4.1. HASIL KARYA	11
4.2. PENERAPAN <i>TOP-DOWN BUDGETING</i> PADA <i>CAMERA</i> DAN <i>ART DEPARTMENT</i>	13

4.3	PENERAPAN <i>BOTTOM-UP BUDGETING</i> PADA <i>CAMERA</i> DAN <i>ART DEPARTMENT</i>	17
4.4	PENERAPAN <i>NEGOTIATED BUDGETING</i> PADA <i>CAMERA</i> DAN <i>ART DEPARTMENT</i>	20
4.5	HASIL PENERAPAN <i>TOP-DOWN, BOTTOM-UP</i> DAN <i>NEGOTIATED BUDGETING</i> PADA <i>CAMERA</i> DAN <i>ART DEPARTMENT</i>	23
5.	KESIMPULAN	24
6.	DAFTAR PUSTAKA	26



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Ilustrasi <i>top-down budgeting</i>	5
Gambar 2.2. Ilustrasi <i>bottom-up budgeting</i>	6
Gambar 4.1 <i>Breakdown</i> kebutuhan departemen artistik	12
Gambar 4.2 <i>Breakdown</i> kebutuhan departemen kamera	12
Gambar 4.3 <i>Price list</i> LASPRO	15
Gambar 4.4 <i>Price list</i> BSM RENTAL	15
Gambar 4.5 <i>Initial budget camera dan art department</i>	16
Gambar 4.6 <i>Quotation</i> BSM RENTAL untuk <i>camera department</i>	19
Gambar 4.7 <i>Negotiated quotation</i> BSM RENTAL untuk <i>camera department</i>	23
Gambar 4.8 Pembayaran sewa perlengkapan aksesoris & lensa kamera	23
Gambar 4.9 Pembayaran sewa DJI RS 3	23
Gambar 4.10 <i>Adjustment budget</i>	24



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A: KS1 Formulir Pengajuan Skripsi Penciptaan	28
LAMPIRAN B: KS2 Formulir Perjanjian	29
LAMPIRAN C: KS3 Formulir Bimbingan	30
LAMPIRAN D: Hasil Pengecekan Turnitin	35

